

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Salvitri Mega Aslinda

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Info Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima agustus 16, 2024 Revisi September 15, 2024 Diterima Oktober 5, 2024	Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Keputusan Investasi, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan sampel penelitian ini berjumlah 36 perusahaan dengan 5 tahun masa penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening.
Kata kunci: Keputusan Investasi, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden	<i>Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-SA.</i>



PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu Negara yang berkembang di dunia, ini terbukti adanya pembangunan segala bidang termasuk pembangunan pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami akselerasi begitu pula dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang juga semakin berkembang. Perkembangan suatu perusahaan dapat diartikan dengan sejauh mana perusahaan tersebut cocok dengan sistem perekonomian secara keseluruhan atau sistem perekonomian industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan menimbulkan persaingan yang ketat antar industri, persaingan tersebut membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan bisa tercapai semaksimal mungkin.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki intensitas tertentu dalam pendiriannya. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya ingin dapat memenuhi kebutuhan kepentingan manajemen maupun pemegang sahamnya. Perusahaan yang dapat mencapai tujuannya merupakan prestasi bagi manajemen. Penilaian akan prestasi dan kinerja perusahaan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Nilai suatu perusahaan tercermin dalam bentuk sinyal berupa informasi yang akan diterima oleh investor, informasi ini dapat diperoleh melalui harga saham perusahaan, keputusan pembiayaan dan investasi dalam aktivitas perusahaan, (I. Dan et al., 2022). Nilai perusahaan menjadi penentu dari tingkat kemakmuran pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai perusahaan.

Meningkatkan nilai suatu perusahaan merupakan tujuan dari perusahaan-perusahaan *go public* dengan cara meningkatkan nilai saham yang tersebar di pasar. Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan ditentukan oleh tiga hal yang utama, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor di pasar modal.(Oktavia & Kalsum, 2021).

Nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang sering dipandang sebagai faktor penting dalam menentukan harga saham. Faktor internal perusahaan dapat dikelompokkan menjadi faktor kebijakan perusahaan dan faktor profitabilitas. Kebijakan perusahaan ini diantaranya terkait dengan keputusan investasi serta kebijakan dividen (Setyowati, Paramita, & Suprijanto, 2018).

Berikut ini nilai rata-rata *price to book value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

Tabel 1. Nilai PBV Perusahaan manufaktur 2018-2022

No	Kode Perusahaan	PBV				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	MYOR	6,85	4,63	5,37	4,01	4,35
2	UNVR	9,14	12,13	56,79	36,28	44,8
3	GGRM	3,56	2	1,34	0,99	0,59
4	HMSP	12,2	6,84	5,78	3,84	3,46
5	CEKA	0,83	0,87	0,84	0,8	0,76
Rata-rata		6,51	5,30	14,02	9,18	10,79

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan table 1 diatas terdiri dari beberapa sampel, dapat terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV) dari beberapa perusahaan dengan laba tertinggi terdapat pada tahun 2020. Terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan mungkin dipengaruhi oleh keputusan investasi dan profitabilitas.

Dalam menjalankan bisnis sebuah perusahaan harus meningkatkan kualitasnya agar dapat mencapai intensi. Intensi utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba dan mengoptimalkan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang di peroleh apakah akan dibagikan sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai perusahaan di masa yang akan datang.

Jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat memengaruhi harga saham sebagaimana dalam teori "*Bird in The Hand*", investor lebih menggemari pengembalian yang berasal dari dividen dibanding *capital gain* (I. Dan et al., 2022). Pembayaran dividen yang lebih besar tidak senantiasa bisa meningkatkan harga saham perusahaan. Mengacu pada teori preferensi pajak, pembayaran dividen yang rendah dapat meningkatkan harga saham. Sehingga apapun kebijakan dividen yang diambil perusahaan akan memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa dilihat dari besarnya perusahaan dalam membayarkan dividen kepada pemegang saham, agar saham bisa diinvestasikan kembali untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu, besarnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham. Jika dividen tinggi maka harga saham akan tinggi sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Harga saham tinggi, menyebabkan nilai perusahaan menjadi tinggi dan disertai dengan kenaikan (I. Dan et al., 2022).

Meningkatnya pembayaran dividen dapat diartikan oleh pemegang saham sebagai sinyal bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik di masa yang akan datang dan berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Pembayaran deviden yang lebih besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Sehingga apapun kebijakan deviden yang ditetapkan oleh perusahaan akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan (Indriawati et al., 2018).

Kebijakan lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan menempatkan sejumlah dana oleh seorang investor pada suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Melakukan kegiatan investasi ini merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis & Prodromos, 2018) dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar.

Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal (Arizki et al., 2019). Semakin banyak perusahaan melakukan investasi yang tepat maka akan semakin optimal pula kinerja perusahaan. Disisi lain, semakin perusahaan ingin menambah investasinya maka akan semakin banyak pula dana yang dibutuhkan. Selain itu perusahaan juga harus menentukan proporsi utang maupun modal sendiri yang akan digunakan sebab hal ini akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan oleh investor.

Memilih investasi yang menguntungkan bukanlah hal yang mudah dan butuh beberapa pertimbangan dikarenakan keputusan investasi yang hanya berfokus pada informasi finansial saja tidak akan menjamin bahwa keputusan investasi yang dilakukan telah tepat. Investasi yang paling menguntungkan dapat dilihat dari berbagai sisi, misalnya tingkat pengembalian yang tinggi, waktu pengembalian yang cepat, biaya yang paling rendah, dan risiko yang seminimal mungkin (Fadly Bahrin et al., 2020).

Perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi minat investor dalam keputusan berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Indriawati et al., 2018).

Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh salah satu faktor kuncinya yaitu profitabilitas (Putri dan Rachmawati, 2018). Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan disebut profitabilitas. Semakin tinggi keuntungan, semakin banyak pendapatan yang diterima investor. Pada kajian ini profitabilitasnya terukur dengan pengembalian ekuitas (*Return On Equity*). Penggunaan variabel ROE selaku proksi untuk mengukur daya laba disebabkan oleh adanya fakta bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengembalian ekuitas.

Profitabilitasnya terukur dengan pengembalian ekuitas (*Return On Equity*). Penggunaan variabel ROE selaku proksi untuk mengukur daya laba disebabkan oleh adanya fakta bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengembalian ekuitas. Selain itu, ROE juga mencerminkan tingkat pengembalian modal atau ekuitas yang ditanamkan investor pada suatu perusahaan makin tinggi profitabilitas perusahaan, makin tinggi pula nilai perusahaan itu (Profitabilitas et al., 2022).

Besar kecilnya nilai profitabilitas dapat dijadikan indikator seberapa baik manajemen dalam mengelola modalnya. Profitabilitas yang tinggi berarti keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga tinggi, hal tersebut berdampak pula bagi peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung pada laba dari aktiva ataupun modal yang dibuat perbandingan satu dengan yang lainnya (Ludianingsih et al., 2022).

Persepsi investor terhadap profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi harga dan nilai saham perusahaan. Keuntungan diperoleh dari hasil penjualan serta keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dengan keuntungan rendah akan sulit berkembang. Semakin besar keuntungan yang dicapai akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik serta bisa dikatakan perusahaan tersebut sukses, sehingga prospek perusahaan di masa yang akan datang juga akan baik. Oleh karena itu profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. (I. Dan et al., 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Studi et al., 2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ekonomika & Vol, 2019) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (A. R. Sari et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Sembiring, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Nilai Perusahaan

Menurut (Oktavia & Kalsum, 2021) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Keputusan Investasi

Menurut (Tambunan et al., 2019) Keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengalokasikan sumber dana dan aset dan perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi.

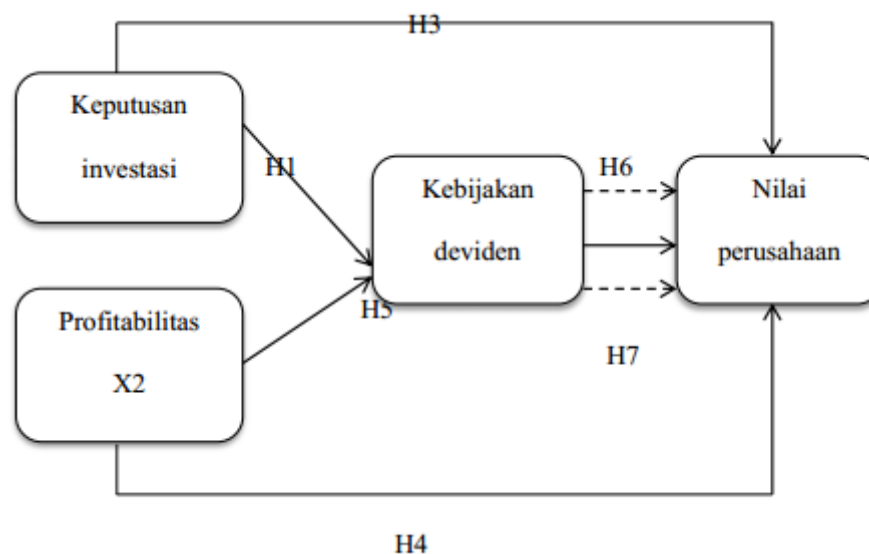
Profitabilitas

Menurut (Almunawwaroh & Marlina, 2018) profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba atau profit yang didapatkan tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan menghasilkan profit yang bagus.

Kebijakan Dividen

Menurut (Kusaendri & Mispiyanti, 2022) mengemukakan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan terkait keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh, apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang. Kebijakan dividen dapat dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

Gambar 1. Kerangka Pikir Teoritis



METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti jadi dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan tahunan dan dipublikasikan selama periode 2018-2022 yang berjumlah sebanyak 214 perusahaan. Namun tidak semua perusahaan manufaktur yang akan diteliti dilakukan pengambilan sampel untuk mendapatkan perusahaan manufaktur yang akan diteliti.

Menurut (RaFi et al., 2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sampel dalam pengujian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Perusahaan manufaktur yang IPO periode tahun 2018-2022.
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut tahun 2018-2022.
5. Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi selama periode tahun 2018-2022.

Table 2. Table Penelitian Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	214
2	Perusahaan manufaktur yang IPO selama periode 2018-2022	(48)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(32)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut tahun 2018-2022	(91)
5	Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi selama periode tahun 2018-2022	(7)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		36
Jumlah sampel selama 5 tahun pengamatan (36x5)		180

Sumber: www.ksei.co.id dan www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria sampel tersebut, perusahaan manufaktur yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan.

Table 3. Daftar Perusahaan Yang Disajikan

No	Kode	Nama perusahaan	IPO
1	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	12/07/2012
2	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	17/04/2001
3	ASII	PT Astra International Tbk	04/04/1990
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
5	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
6	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	05/11/1990
7	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
8	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	11/11/1994
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	27/02/1984
10	EKAD	PT Ekadharma International Tbk	06/09/1999

No	Kode	Nama perusahaan	IPO
11	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk	25/09/2017
12	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	19/12/1994
13	HMSP	PT HM. Sampoerna Tbk	15/08/1990
14	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	21/06/2017
15	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	17/12/2014
16	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	05/12/1989
17	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
18	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
19	INDS	PT Indospring Tbk	10/08/1990
20	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	18/12/2013
21	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
22	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
23	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	12/07/2017
24	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04/07/1990
25	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
26	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk	13/12/2017
27	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08/09/1993
28	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996
29	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	08/07/1991
30	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	20/06/1982
31	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	17/06/1994
32	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	15/02/2000
33	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.	02/07/1990
34	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982
35	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	08/04/2014
36	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan bantuan program *evIEWS* 10. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan software *evIEWS*. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memasukkan unsur variabel kontrol.

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 * Z + b_4X_4 * Z + e$$

Dimana :

Y = nilai perusahaan

X1= keputusan investasi

X2= profitabilitas

Z = kebijakan deviden

A = konstanta

b1,b2-b4= koefisien regresi masing-masing variabel

E = standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Panel Model 1

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi (X1), Profitabilitas (X2) terhadap kebijakan Dividen (Z). Hasil pengolahan data dengan metode Analisis Regresi Panel variabel penelitian disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Panel Random Effect Model 1

Total panel (balanced) observations: 180

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.158409	0.106573	1.486387	0.1390
PER	0.022997	0.003411	6.741767	0.0000
ROA	-0.642205	0.585548	-1.096758	0.2742

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KD = 0.158409 + 0.022997 (PER) + -0.642205 + e$$

Interpretasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0.158409 artinya apabila Keputusan Investasi, Profitabilitas, tidak ada atau bernilai 0 (nol) maka Kebijakan Deviden tetap sebesar konstanta yaitu 0.158409 satuan bobot.
2. Koefisien regresi variabel Keputusan Investasi adalah sebesar 0.022997 artinya apabila Keputusan investasi ditingkatkan sebesar satu-satuan bobot, dengan asumsi Profitabilitas diabaikan atau bernilai 0 (nol), maka akan mengakibatkan pada Kebijakan Deviden sebesar 0.022997 satuan bobot.
3. Koefisien regresi variabel Profitabilitas adalah sebesar -0.642205 artinya apabila Profitabilitas ditingkatkan sebesar satu-satuan bobot, dengan asumsi Keputusan Investasi diabaikan atau bernilai 0 (nol), maka akan mengakibatkan pada Kebijakan Deviden sebesar -0.642205 satuan bobot.

Hasil Uji Hipotesis**Hasil Uji parsial (Uji t)**

Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian ini bila probabilitas signifikan lebih kecil dari pada alpha 0.05 maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterimaberarti ada hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar dari pada alpha 0.05 H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan. Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Keputusan Investasi (X1) terhadap Kebijakan Deviden (Z)
Variabel Keputusan Investasi (X1) dengan nilai t-hitung 6.741767 dan nilai probability $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Keputusan Investasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden (Z).
2. Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap kebijakan Deviden (Z)
Variabel Profitabilitas (X2) dengan nilai t-hitung -1.096758 dan nilai probability $0.2742 > 0.05$, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden (Z).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi penelitian layak atau tidak, untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat dari tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji F Statistik Model 1

F-statistic	22.66289
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F-hitung 22.66289 dan nilai probability $0.000000 < 0.5$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa Keputusan Investasi (X1), Profitabilitas (X2) secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden (Z).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-squared*.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 1

R-squared	0.203871
Adjusted R-squared	0.194875
Sumber : Output Eviews 10	

Berdasarkan tabel 6 diperoleh angka R^2 (adjust R square) sebesar 0.194875 atau 19.4%, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen Keputusan Investasi (X1), Profitabilitas (X2) terhadap variabel dependen Kebijakan Deviden (Z) sebesar 0.194875 atau 19.4% sedangkan sisanya sebesar 80.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Analisis Regresi Panel Model II

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi (X1), Profitabilitas(X2) serta Kebijakan Deviden (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y). hasil pengolahan data dengan metode Analisis Regresi Panel variabel penelitian disajikan pada tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis Regresi Panel Radom Effect Model II

Total panel (balanced) observations: 180

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.086394	1.387594	5.106966	0.0000
PER	0.164961	0.024672	6.686049	0.0000
ROA	2.661356	0.440342	6.043835	0.0000
DPR	0.590248	0.440083	1.341220	0.1816

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.16 diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$NP = 7.086394 + 0.164961 (PER) + 2.661356 (ROA) + 0.590248 (DPR) + e$$

Interprestasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 7.086394 artinya apabila Keputusan Investasi, Profitabilitas serta Kebijakan Deviden tidak ada atau bernilai 0 (nol) maka nilai perusahaan tetap sebesar konstanta 7.086394 satuan bobot.
2. Koefisien regresi variabel keputusan investasi adalah sebesar 0.164961 artinya apabila keputusan investasi ditingkatkan sebesar satu-satuan bobot, dengan asumsi profitabilitas serta kebijakan deviden diabaikan atau bernilai 0 (nol), maka akan mengakibatkan peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 0.164961 satuan bobot.
3. Koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar 2.661356 artinya apabila profitabilitas ditingkatkan sebesar satu-satuan bobot, dengan asumsi keputusan investasi serta kebijakan deviden diabaikan atau bernilai 0 (nol), maka akan mengakibatkan peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 2.661356 satuan bobot.
4. Koefisien regresi variabel kebijakan deviden adalah sebesar 0.590248 artinya apabila kebijakan deviden ditingkatkan sebesar satu-satuan bobot, dengan asumsi keputusan

investasi, profitabilitas diabaikan atau bernilai 0 (nol), maka akan mengakibatkan peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 0.590248 satuan bobot.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (T)

Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian ini bila probabilitas signifikan lebih kecil dari pada alpha 0.05 maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar dari pada alpha 0.05 H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan
Variabel keputusan investasi (X1) dengan nilai t-hitung 6.686049 dan nilai probability $0.0000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti keputusan investasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Variabel Profitabilitas (X2) dengan nilai t-hitung 6.043835 dan nilai probability $0.0000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Profitabilitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
3. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan
Variabel kebijakan deviden (Z) dengan nilai t-hitung 1.341220 dan nilai probability $0.1816 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti Kebijakan Deviden (Z) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistic F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi penelitian layak atau tidak atau untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji F Statistic Model II

F-statistic	19.56339
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output eviws 10

Berdasar kan tabel 8 menunjukan bahwa nilai f-hitung 19.56339 dan tingkat nilai probability $0.00000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa Keputusan investasi (X1), Profitabilitas (X2) serta Kebijakan deviden (Z) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan varian variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-square*.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II

R-squared	0.250075
Adjusted R-squared	0.237292

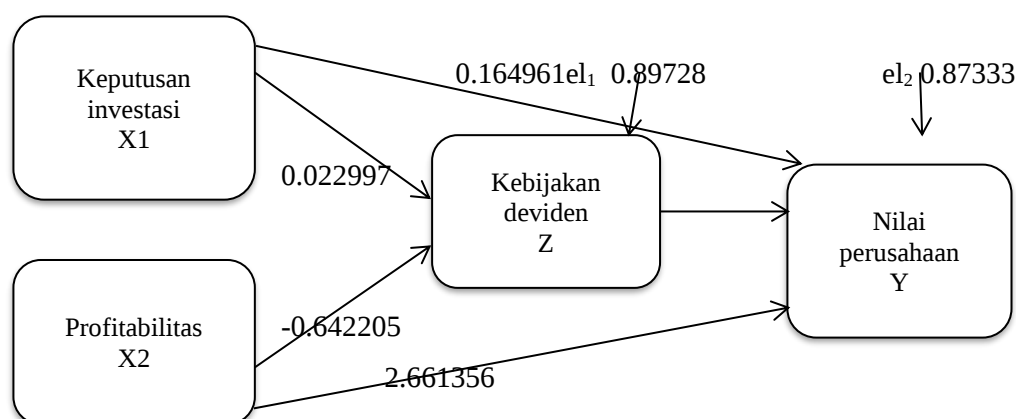
Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 9 diperoleh angka R^2 (*Adjust R-square*) sebesar 0.237292 atau 23.72%, hal ini menunjukan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen Keputusan investasi (X1), Profitabilitas (X2) serta Kebijakan deviden (Z) terhadap variabel dependen Nilai perusahaan (Y) sebesar 23.72% sedangkan sisanya sebesar 76.28% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

- Dari persamaan I diperoleh nilai beta pada koefisien $X_1 = 0.022997$, $x_2 = -.642205$ dan untuk nilai $e_1 = \sqrt{1 - 0.194875} = 0.89728$
- Dari persamaan II diperoleh nilai beta pada koefisien $X_1 = 0.164961$, $X_2 = 2.661356$, dan $Z = 0.590248$, serta untuk nilai $e_2 = \sqrt{1 - 0.237292} = 0.87333$



Gambar 2. Analisis jalur

Maka didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$KD = 0.022997 (PER) - 0.642205 (ROA) + e$$

$$NP = 0.164961 (PER) + 2.661356 (ROA) + 0.590248 (KD) + e$$

Dari gambar persamaan diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, yang akan disajikan sebagai berikut :

- Total pengaruh variabel Keputusan investasi (X1) baik secara langsung maupun saat dimediasi oleh Kebijakan Deviden (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah sebagai berikut :

Total pengaruh Keputusan investasi	= (P1) + (P4) (P3)
Pengaruh langsung	= 0.164961
Pengaruh tak langsung (0.022997 * 0.590248)	= 0.013573
Total pengaruh (korelasi X1 ke Y)	= 0.178534
 - Total pengaruh variabel Profitabilitas (X2) baik secara langsung maupun saat dimediasi oleh Kebijakan Deviden (Z) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebagai berikut :

Total pengaruh Profitabilitas	= (P2) + (P5) (P4)
Pengaruh langsung	= 2.661356
Pengaruh tak langsung (-0.642205 * 0.590248)	= - 0.379060
Total pengaruh (korelasi X2 ke Y)	= 2.282296
- Berdasarkan analisis jalur, maka didapatkan hasil pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Jalur

Uraian	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
Pengaruh Keputusan Investasi (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kebijakan Deviden (Z)	0.164961	0.013573	0.178534

Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kebijakan Deviden (Z)	2.661356	-0.379060	2.282296
--	----------	-----------	----------

Sumber : Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Deviden

Penilaian ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X1 yaitu Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan pengaruh tidak langsung Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui kebijakan Deviden sebagai variabel intervening.

Dari analisis jalur, dapat diketahui pengaruh langsung Keputusan Investasi (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0.164961, sedangkan pengaruh tidak langsung Keputusan Investasi (X1) melalui Kebijakan Deviden (Z) terhadap nilai Perusahaan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu $(0.022997 * 0.590248) = 0.013573$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu $:0.164961 + 0.013573 = 0.178534$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.164961 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.013573 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada nilai pengaruh langsung, yang berarti H0 diterima H6 **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kebijakan Deviden (Z) sebagai variabel Intervening.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Deviden

Penilaian ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X2 yaitu Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan pengaruh tidak langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui kebijakan Deviden sebagai variabel intervening.

Dari analisis jalur, dapat diketahui pengaruh langsung Profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 2.661356, sedangkan pengaruh tidak langsung Profitabilitas (X2) melalui Kebijakan Deviden (Z) terhadap nilai Perusahaan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu $(-0.642205 * 0.590248) = -0.379060$. Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu $:2.661356 - 0.379060 = 2.282296$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 2.661356 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0.379060 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada nilai pengaruh langsung, yang berarti H0 diterima H6 **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kebijakan Deviden (Z) sebagai variabel Intervening.

KESIMPULAN

1. Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5. Kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
6. Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

7. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

REFERENSI

- Abdul. (2021). *corporate governance*.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34. <https://doi.org/10.37470/1.22.1.158>
- Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Bayu Ganar, Y., Sekuritas, J., MANAJEMEN UNPAM JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Articles Information Abstract. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32–44.
- Bei, D. I. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food And Beverages*. 1(2), 74–83.
- Dan, D., Suku, T., Terhadap, B., & Perusahaan, N. (2019). 2014 -Siti Maimunah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 42-49Husain, F. (2017). Analisis Metode Price Earn.
- Dan, I., Terhadap, P., Perusahaan, N., & Nurvita, T. (2022). *Pengaruh Financial Sustainability , Kebijakan Dividen , Keputusan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019*. 25(3), 283–297.
- Dewi, A. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Return Saham. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 64–76. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.541>
- Dhea Abdillah, & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 787–794. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2077>
- Diana, R., & Nurdin. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 779–788.
- Dr.asep risman, S.E., M. . (2023). *kurs mata uang dan nilai perusahaan*.
- Dr.nagian toni, S.Si., M.M., cimba, CACP, Silvia, S.ak, M. . (2021). *determinan nilai perusahaan*.
- Ekonomika, J., & Vol, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan*. 8(1), 47–58.
- Fadly Bahrin, M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Fauzi, M. S., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Agriculture Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(1), 1–8.
- H.I Nyoman Mariantha, B.A., S.E., M. M. (2018). *Manajemen Biaya (cost Management)*.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>

- Hasnawati, mahatma kufepaksi; sri. (2021). *manajemen keuangan*.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Indriawati, I., P, M. A., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh profitabilitas, keputusan Investasi, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2016. *Journal of Accounting*, 1–19.
- Investasi, D. A. N. (n.d.). *COVER i |*.
- Investasi, P. K., Dan, K. P., Setyowati, I., Paramita, P. D., & Suprijanto, A. (2018). *Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016)*. 36–54.
- iqbal arraniri, SEI, M. M. (2014). *pengantar manajemen keuangan*.
- Irnowati, J. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura. In *Cv. Pena Persada*.
- Kusaendri, D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613–627. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.152>
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787>
- Mohammad, W., Lusiana, C., Nur Azizah, S., & Mahdi, M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i1.86>
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- No Title. (2020).
- Oktavia, Y., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI Pendahuluan Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk. 11(1), 39–52. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Pratama, H., & Susanti, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Multiparadigma Akuntansi* , 1(4), 1076–1084.
- Profitabilitas, P., Dividen, K., Utang, K., Keputusan, D. A. N., Terhadap, I., Milenia, D. A., & Muid, D. (2022). (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020*). 11, 1–12.
- Profitabilitas, P., Utang, K., Investasi, K., & Perusahaan, D. A. N. U. (n.d.). *Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 137–155.
- Putri, A. N., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 19(2), 74–85. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v19i2.254>
- RaFi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan

- dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba, Vol.7 No.3(3)*, 2651–2660.
- Saleh, M. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub-Sektor Asuransi Periode 2014 – 2018). *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i1.174>
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (bi rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10475>
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Setyabudi, T. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Leverage, and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as an Intervening Variable. *Journal of Business and Management Review*, 2(7), 457–469. <https://doi.org/10.47153/jbmr27.1632021>
- Studi, P., Perusahaan, P., Yang, M., & Di, T. (2020). *No Title*. 2(1), 35–47.
- Sturdi, P., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pamulang, U. (2024). *Issn : 3025-9495*. 7(7).
- Suhardi, S. (2022). *manajemen investasi*.
- Suryandari, N. N. A., Arie, A., & Wijaya, I. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai *Jurnal AKSES*, 13(2085), 102–117. <http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/view/778>
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey..., R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454.
- Tandrio, G., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22509>
- Value, C. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating*. 6(1), 126–143.
- Yulianto, Y., & Setianingsih, S. (2024). ... Manajerial Memoderasi Hubungan Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ...*, 14, 255–264. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/view/1224%0Ahttps://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/download/1224/1196>